



► PENANGGULANGAN COVID-19

Instansi Swasta Boleh Gelar Vaksinasi

UMBULHARJO—Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti mempersilakan instansi pemerintahan dan swasta untuk menggelar program vaksinasi Covid-19. Usulan bisa diajukan ke Dinas Kesehatan Kota Jogja agar bisa difasilitasi.

Yosef Leon Pinsker
yosef@harianjogja.com

Haryadi mengatakan lokasi milik pemerintah terbatas sehingga diperlukan keterlibatan pihak lain dalam penyediaan lokasi vaksinasi Covid-19. Hal ini dilakukan dalam rangka percepatan proses vaksinasi Covid-19.

Haryadi menyebut dengan jumlah stok vaksin yang ada saat ini cukup memadai sehingga rumah sakit di Kota Jogja juga bisa ikut serta menyelesaikan program vaksinasi.

"Sekarang stok vaksin ada 24.000 dan ada lagi yang mau datang sebanyak 38.000, jadi stoknya banyak, makanya kami harap rumah sakit bisa mempercepat program vaksinasi," kata Haryadi, dalam kunjungan program vaksinasi di Gembira Loka Zoo (GL Zoo), Rabu (28/4).

Haryadi menambahkan, instansi swasta seperti Gembira Loka yang ada di Kota Jogja bisa mengusulkan kepada Dinas Kesehatan untuk menggelar program vaksinasi Covid-19. Nantinya pihak instansi hanya menyediakan tempat

► Instansi swasta seperti Gembira Loka yang ada di Kota Jogja bisa mengusulkan kepada Dinas Kesehatan untuk menggelar program vaksinasi Covid-19.

► Kesiadaan stok vaksin di Jogja mencukupi untuk menggelar vaksinasi massal bagi sejumlah instansi swasta.

sementara kesiadaan vaksin dan juga petugas vaksinator disediakan oleh Pemkot Jogja. "Syukur-syukur kalau petugas vaksinatornya dari instansi itu [misalnya rumah sakit swasta yang bisa menyediakan]. Jadi memang perlu kerja sama," katanya.

Lebih lanjut dia memastikan bahwa proses vaksinasi juga terbuka bagi seluruh masyarakat Indonesia asalkan terdaftar dalam kartu keluarga (KK). Warga dari luar daerah yang berdomisili di Jogja juga bisa mengikuti proses vaksin dengan menyertakan KK. "Jadi kami terbuka dengan warga mana pun tetapi mesti terdaftar di KK. Kan banyak juga pelajar yang dari luar daerah tinggal di sini," ujar dia.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani mengatakan, kesiadaan stok vaksin di Jogja mencukupi untuk menggelar vaksinasi massal bagi sejumlah instansi swasta. Pihaknya berharap agar seluruh pihak mampu bekerja sama dalam mendukung program vaksinasi Covid-19.

Saat ini total telah ada sebanyak 97.304 orang yang telah divaksin dosis pertama dan 70429 orang yang telah mendapat dosis kedua serta sebanyak 167.733 orang yang telah divaksin secara keseluruhan. "Kesiadaan vaksin sangat cukup di tempat kami. Itu aturannya stok vaksin [tersisa] 30 persen agar bisa mengusulkan kembali ke Pemerintah Pusat," katanya.

Bertambah

Sedangkan terkait dengan jumlah peningkatan kasus Covid-19, Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 DIY, Berty Murtiningsih melaporkan terjadi penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 per 28 April 2021 sebanyak 292 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 38.995 kasus.

Penambahan kasus positif Covid-19 terbanyak dari Sleman 85 kasus, disusul Bantul 83 kasus, Kulonprogo 77 kasus, Jogja 38 kasus, dan Gunungkidul sembilan kasus. Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 berdasarkan pemeriksaan mandiri 42 kasus, *tracing* kontak kasus positif 206 kasus, perjalanan luar daerah dua kasus, *screening* pasien satu kasus, dan "Belum ada info [belum diketahui riwayatnya] 41 kasus," kata Berty, Rabu.

Adapun jumlah sampel yang diperiksa totalnya mencapai 260.313 sampel, termasuk 1.064 sampel di antaranya diperiksa per 28 April 2021. Jumlah orang yang diperiksa sebanyak 235.571, termasuk 1.037 orang di antaranya diperiksa pada Rabu.



Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (*kiri*) saat meninjau proses vaksinasi Covid-19 di Gembira Loka, Rabu (28/4).

Harian Jogja/Yosef Leon Pinsker

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005